



Penerapan Metode BimCaBel JPBB (Jangan Pernah Berhenti Bertanya) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Suhardi

Diknas Kab. Barru

Email: ardisyaikhan@gmail.com

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII.2 dan VIII.3 pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 melalui metode BimCaBel JPBB. Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tanete Riaja dengan kelas sasaran tindakan adalah siswa kelas VIII yakni kelas VIII.2 dan VIII.3. Siswa kelas VIII yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa yang memiliki banyak tantangan dalam hal gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Adapun prosedur penelitian termasuk analisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah menggunakan analisis komparatif melalui 2 siklus tindakan. Hasil Penelitian diperoleh bahwa siswa menunjukkan tingkat penguasaan materi yang lebih baik atau meningkat dengan menggunakan teknik belajar JPBB dan disamping itu lebih menunjukkan sikap optimis dan percaya diri yang akan mendukung kepada keberhasilan mereka dalam menempuh proses pendidikan mereka saat ini dan disaat yang akan datang.

Kata kunci: Metode BimCaBel, Prestasi Belajar

Abstract. The purpose of this study is to improve student achievement in grades VIII 2 and VIII.3 in the odd semester of the 2019/2020 academic year through the JPBB BimCaBel method. This research activity was carried out at Tanete Riaja Middle School 2 with the target class of action being students of class VIII, namely classes VIII.2 and VIII.3. Class VIII students who are targeted in this activity are students who have many challenges in terms of different student learning styles. The research procedures including data analysis used in this research activity is to use comparative analysis through 2 action cycles. The results of the study showed that students showed a better or improved level of mastery of the material using JPBB learning techniques and besides that it showed an optimistic and confident attitude that would support their success in their current and future educational processes.

Keywords: BimCaBel Method, Learning achievement

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai satuan pendidikan dalam pelaksanaan proses pendidikannya, senantiasa mengacu pada tujuan mulia pendidikan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang antara lain menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Selanjutnya, tercantum juga bahwa

pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Dipihak lain, guru sebagai ujung tombak di satuan pendidikan diharapkan mampu

menerjemahkan tujuan itu dalam suatu proses pembelajarannya di dalam kelas. Yakni dengan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, memfasilitasi siswa dalam belajar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan siswa serta memberi teladan dan motivasi kepada siswa.

Namun dalam proses mewujudkan peran itu, tidak sedikit guru mengalami tantangan dan hambatan. Seperti di sekolah tempat kami bertugas SMP Negeri 2 Tanete Riaja, antara lain gaya belajar yang berbeda-beda pada diri setiap siswa sehingga memberikan pengaruh dalam menerima informasi, usia SMP adalah usia yang tergolong usia remaja sebagai suatu masa proses peralihan menuju dewasa (*storm and drank*) yang berpengaruh pada sikap, prilaku dan prestasi dalam belajar. Selain itu, masalah tahap perkembangan siswa yang berbeda-beda dalam hal potensi belajar yang berkaitan dengan sistem perkembangan saraf (sistem kontrol atensi, memori, bahasa, tata ruang, tata urutan, motorik, berpikir tingkat tinggi, pemikiran sosial) dan masalah-masalah yang harus dihadapi siswa dari luar diri mereka juga merupakan tantangan tersendiri.

Semua tantangan dan hambatan ini harus dihadapi dan dipertimbangkan oleh seorang guru mata pelajaran di sekolah kami dalam proses/strategi pembelajarannya di dalam kelas dan dapat dikatakan bahwa ada yang dapat tertangani dengan baik, namun ada juga yang tidak tersentuh sama sekali khususnya yang berkaitan dengan masalah-masalah psikologis dan ketrampilan siswa dalam belajar.

Sebagai hasil akhir dari belajar diharapkan seseorang mengalami perubahan dalam cara berpikir, pengetahuan maupun tindakannya. Dalam pendidikan formal, hasil belajar seseorang diukur dari hasil evaluasi yang terencana oleh guru. Hasil belajar yang bagus, biasanya adalah hasil dari kerja keras berupa kegiatan latihan dan membaca berulang-ulang suatu materi pelajaran atau menggunakan teknik belajar yang tepat sehingga memudahkan seseorang memahami dan menyerap hal yang dipelajarinya

Sebagai dampak dari berbagai hal di atas, banyak siswa yang menunjukkan sikap, prilaku dan prestasi yang kurang mendukung dalam meraih prestasi belajar terbaik mereka. Sebagai guru pembimbing di sekolah perlu mengambil tindakan dan mencari solusinya. Hal ini menjadi demikian penting untuk segera memperoleh penanganan berupa langkah-

langkah alternatif yang dapat membantu siswa keluar dari sikap dan prilaku serta prestasi yang kurang memuaskan tersebut, khususnya dalam menanggulangi masalah-masalah psikologis dan ketrampilan belajar yang menghambat siswa untuk mencapai prestasi terbaik dalam proses belajar mereka.

Aspek lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah seperti yang dinyatakan oleh Mel Levin. M.D. dalam buku *A Mind At A Time* menyatakan, “Otak manusia mengandung sekitar 30 triliun sinaps dan rangkaian urat saraf. Jaringan yang rumit itu membentuk banyak koneksi, diskoneksi dan miskoneksi yang kuat – pendeknya, tak terkira banyaknya kemungkinan kombinasi perkembangan saraf yang bertugas saling terkait satu sama lain sehingga anak/siswa mampu mempelajari sesuatu. Jika satu atau lebih anggota tim yang gagal berfungsi atau gagal menjalankan tugasnya, maka prestasi belajar siswa terganggu. Hasil yang negatif bisa mengakibatkan pukulan emosi dan komplikasi motivasi”(Mel Levin, M.D., 2004 ; 23). Sehingga sebagai seorang individu harus betul mampu menjaga agar sistem otak atau saraf dapat berfungsi dengan baik.

Mendesain serta merencanakan suatu program penelitian tindakan kelas yang akan mengungkap sekaligus membantu siswa dalam hal layanan yang berkaitan dengan permasalahan siswa di atas melalui suatu bentuk metode belajar.mandiri yang sekaligus melibatkan perbaikan unsur-unsur konsep diri, dengan cara yang kreatif serta menyenangkan merupakan alternatif yang diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi sekaligus konsep diri dan motivasi.

Bimbingan Cara Belajar Jangan Pernah Berhenti Bertanya (*BimCaBel JPBB*) merupakan suatu metode yang didesain untuk membantu siswa dalam mengembangkan ketrampilan belajar. Dalam metode belajar ini siswa tidak saja dilatihkan teknik belajar, namun mencakup bagaimana memprogram ulang konsep diri, menumbuhkan motivasi belajar dengan cara menetapkan sasaran-sasaran yang menginspirasi serta ketrampilan membuat catatan (*note making*) melalui teknik bertanya. Dengan demikian nantinya diharapkan siswa akan mampu menunjukkan peningkatan prestasi terbaik mereka seiring dengan semakin berkembangnya potensi belajar mereka setelah memperoleh tindakan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini.

Jumlah siswa secara klasikal yang terdiri dari 20 – 25 orang bahkan lebih dengan gaya belajar yang berbeda-beda serta kemudian siswa secara psikologis dalam tahap perkembangan storm and drank juga tahap perkembangan syaraf sebagaimana kami uraikan pada bagian latar belakang masalah, memberikan dampak pada usaha untuk pencapaian prestasi terbaik yang dapat dicapai siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanete Riaja. Oleh karena itu siswa perlu memperoleh layanan dan bantuan serta Bimbingan Cara Belajar (Bimcabel) yang optimal dan mengakomodir solusi bagi permasalahan di atas untuk dapat mencapai peningkatan prestasi terbaik mereka melalui keterampilan belajar dengan metode JPBB (Jangan Pernah Berhenti Bertanya).

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas diajukan rumusan masalah : Apakah melalui metode BimCaBel JPBB dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini direncanakan mulai minggu ketiga pada bulan Juli tahun 2019 dan berakhir pada bulan September 2019. Yang menjadi sasaran kegiatan penelitian adalah siswa kelas VIII, khususnya siswa kelas VIII.2 dan VIII.3. Kelas VIII.2 dengan jumlah siswa 22 orang dan kelas VIII.3 dengan jumlah siswa 21 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pre-test berupa test tertulis. Demikian pula halnya dengan kegiatan post-test yang juga dalam bentuk tes tertulis

Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh. Dalam kegiatan ini penelitian tindakan kelas ini data yang diperoleh berupa bilangan/kuantitatif dan oleh karenanya dianalisis dengan metode deskriptif komparatif yaitu membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2 dengan hasil pada post tes.

Dalam kegiatan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yakni siklus 1 dan siklus 2 dimana kegiatan siklus ada beberapa kegiatan: 1) Apersepsi antara lain Guru Pembimbing/Konselor Sekolah Bersama Siswa Membentuk Kelompok, Guru Pembimbing/Konselor Sekolah Mengundi Nama Kelompok,

Mencipta/membuat yel-yel kelompok, Melatih siswa pernyataan tekadku, Melatih siswa menggunakan Kartu Pujian, Menetapkan Sasaran/Learning Goal (1x40 menit jam layanan, 2) Kegiatan Inti antara lain Bermain simulasi lempar gelang ke botol, Merencanakan dan menetapkan sasaran. 3) Melatih siswa senam otak (brain gym) kegiatan ini dilakukan agar anak memiliki kesiapan belajar yang baik dan mampu menerima informasi yang disampaikan.

Pada siklus kedua kegiatan yang dilaksanakan adalah guru pembimbing/konselor sekolah mempersiapkan bahan materi yang akan digunakan oleh siswa untuk praktik teknik belajar JPBB. Untuk lebih memudahkan proses pemahaman siswa terhadap teknik belajar ini, dianjurkan untuk memilih materi yang sifatnya pengetahuan umum. Karena dengan demikian, siswa akan menjadi lebih tertarik untuk membaca dan membuat ringkasannya. Dalam kegiatan ini kami mempersiapkan 2 ringkasan materi yang masing-masing berjudul : Arab Saudi dan Nicholaus Copernicus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Sebagai akibat dari jumlah siswa secara klasikal 40 orang bahkan lebih dengan gaya belajar yang berbeda-beda, kemudian siswa secara psikologis dalam tahap perkembangan storm and drank juga ditambah lagi dengan masalah tahap perkembangan syaraf sebagaimana kami uraikan pada bagian latar belakang masalah, memberikan dampak pada usaha untuk pencapaian prestasi terbaik yang dapat dicapai siswa kelas VIII, khususnya kelas VIII.2 dan VIII.3. Hal ini berdampak juga pada masalah konsep diri yang kurang baik pada diri siswa. Di sisi lain masalah tidak terbiasanya mereka menetapkan suatu sasaran dan tidak mengetahui metode belajar mandiri yang efektif dan efisien juga semakin membuat siswa meraih prestasi belajar yang cenderung menurun.

Deskripsi Siklus I

Pada tahap ini kegiatan diawali dengan berbagai bentuk kegiatan seperti :

1. Membentuk kelompok dengan nama kelompok yang memberikan dampak positif pada konsep diri siswa. Nama kelompok itu terdiri dari kelompok: Jenius, Cerdas, Cerdik, Pandai dan Kreatif. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan membuat yel-yel kelompok, yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa gembira

- dan siswa tanpa menyadari digiring menuju proses pemrograman konsep diri.
2. Kartu Pujian merupakan suatu bentuk kegiatan yang bertujuan pada peningkatan konsep diri siswa melalui pemanfaatan kartu yang berisi pujian antar sesama anggota kelompok. Kegiatan ini sangat membantu siswa untuk melakukan perubahan serta memperbanyak acuan hal yang positif bagi diri mereka.
 3. Pernyataan tekadku merupakan suatu kegiatan yang bertujuan melatih siswa untuk membuat komitmen terhadap diri sendiri sekaligus proses penyadaran akan potensi yang dimiliki serta kesadaran akan campur tangan Tuhan dalam segala tindakan mereka dalam rangka menuju keberhasilan.
 4. Simulasi lempar gelang merupakan suatu bentuk kegiatan yang mengawali kesadaran akan pentingnya menetapkan sasaran dalam proses pengembangan diri maupun peningkatan konsep diri. Disamping itu simulasi ini memberikan pengetahuan bahwa suatu perubahan untuk menuntut adanya perubahan anggapan terhadap diri, strategi yang menuntun kearah perubahan dan akhirnya mengarah pada tindakan. Selanjutnya adalah merencanakan dan menetapkan sasaran secara sadar dengan mengacu pada sasaran jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang (10 tahun).
 5. Brain Gym atau senam otak bertujuan mempersiapkan modalitas belajar siswa untuk dapat berfungsi maksimal. Adapun tahapan gerakan dari brain Gym ini terdiri dari 8 (delapan) bentuk aktifitas :
 - a. Drink a glass of water.
 - b. Occipital point.
 - c. Neck Roll.
 - d. The Owl.
 - e. Brain Button.
 - f. Deep Breathing.
 - g. Cross Crawl.
 - h. Thinking Cap.
 6. Pre-Test. Ada beberapa tujuan yang ingin capai dengan kegiatan pre-test ini, yakni :
 - a. Untuk memperoleh data awal prosentase tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan cara konvensional atau biasa digunakan oleh siswa.
 - b. Untuk membebaskan siswa dari tekanan pikiran bawah sadar (program negatif)

mereka terhadap kesan kegiatan ini sebagai ujian pada tahap berikutnya.

- c. Siswa memperoleh bukti nyata tentang efektivitas teknik belajar yang baru dilatihkan sebagai teknik yang menyenangkan sekaligus memberikan tingkat prosentase penguasaan materi yang lebih tinggi serta dampaknya pada daya ingat yang lebih baik.
Langkah- langkah yang harus dilakukan guna mengawali kegiatan ini adalah :
 - 1) Menanamkan gambaran positif dari kegiatan ini.dan dampaknya bagi kegiatan belajar mandiri mereka yang lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan.
 - 2) Membagikan lembaran materi tentang Arab Saudi dalam posisi tertutup (face down) di atas meja.
 - 3) Mengumumkan waktu bagi mereka untuk mempelajari adalah 8 menit. Setelah waktu yang ditentukan selesai, mereka harus segera membalik lembaran materi ke posisi semula. Sementara itu guru pembimbing/konselor sekolah membagi lembar soal pre-test sekaligus menarik kembali lembar materi.
 - 4) Guru Pembimbing/konselor sekolah memberikan instruksi kepada siswa untuk menjawab soal yang telah disiapkan pada lembar jawaban dalam waktu 7 menit.

Pemeriksaan hasil pekerjaan siswa pada lembar jawaban Pre-Test

Pada tahap ini. hasil pekerjaan siswa diperiksa secara bersama-sama dengan siswa secara silang. Dalam prosesnya, guru pembimbing atau konselor memberikan kepercayaan kepada siswa untuk memeriksa sejauhmana tingkat prosentase penguasaan teman mereka. Setelah itu, guru pembimbing atau konselor sekolah menarik kembali lembar hasil pekerjaan siswa untuk diperiksa kembali dan selanjutnya didokumentasikan oleh guru pembimbing/konselor sekolah.

Deskripsi Siklus II

Sebagai kegiatan awal dari kegiatan ini diawali dengan melakukan brain gym, tekadku, kemudian menyanyikan yel-yel secara bergantian oleh setiap kelompok dan dilanjutkan dengan kegiatan menjelaskan dan praktik membuat catatan (note making) JPBB.

Pada tahapan ini, guru pembimbing/konselor sekolah mempersiapkan bahan materi yang akan digunakan oleh siswa untuk praktik teknik belajar JPBB. Untuk lebih memudahkan proses pemahaman siswa terhadap teknik belajar ini, dianjurkan untuk memilih materi yang sifatnya pengetahuan umum. Karena dengan demikian, siswa akan menjadi lebih tertarik untuk membaca dan membuat ringkasannya. Dalam kegiatan ini kami mempersiapkan 2 ringkasan materi yang masing-masing berjudul : Arab Saudi dan Nicholaus Copernicus.

Bentuk dari kedua bahan materi dibedakan menjadi 3 bentuk. Untuk materi yang berjudul Arab Saudi dibuat dalam 2 bentuk, yakni ringkasan biasa tanpa ada asesoris dan ada kotak dibagian samping kanan setiap paragraf. Sedangkan untuk materi Nicholaus Copernicus dibuat dengan ada kotak dibagian samping kanan setiap paragraf. Hal ini didesain demikian, karena kedua bahan materi ini akan digunakan untuk tujuan berbeda dalam pelatihan teknik belajar JPBB.

Untuk melaksanakan kegiatan Pre-Test dan Post-Test telah disiapkan 2 bentuk soal essay . Satu soal untuk materi Arab Saudi (Pre-Test) dan satu soal lagi untuk materi Nicolaus Copernicus (Post-Test).

Teknik belajar Jangan Pernah Berhenti Bertanya (JPBB) adalah suatu teknik belajar inovatif yang dirancang guna memenuhi persyaratan yang dibutuhkan otak dalam belajar yang memberikan dampak tingkat prosentase penguasaan dan pemahaman hingga mencapai 95 %.

Sebagaimana yang telah kami uraikan sebelumnya bahwa hampir seluruh siswa kelas VIII.2 dan VIII.3 SMPN 2 Tanete Riaja belum memiliki ketrampilan membuat catatan sebagai hasil belajar mandiri yang dapat mengakomodir irama visual, pola visual, warna, citra (membayangkan), visualisasi, dimensi, kesadaran ruang, keseluruhan dan asosiasi dalam membuat catatan yang sesuai dengan potensi dan cara kerja otak. Adapun peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar ini, antara lain:

- a. Spidol/ ballpoint warna-warni .
- b. Kertas HVS.

Sedangkan langkah-langkah/ proses yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Meringkas.

Dalam kegiatan ini siswa diberikan kesempatan dengan pola ini sebenarnya dapat digunakan

siswa untuk membaca dan meringkas materi yang hendak di evaluasi secara mencatat standar dalam bentuk linier (konvensional).

b. Membaca Ulang.

siswa dianjurkan untuk membaca ulang ringkasan tersebut sebanyak 3-4 kali dengan cepat. Untuk membantu tingkat konsentrasi siswa dalam membaca, maka siswa dianjurkan untuk membaca ringkasannya dengan cara menunjuk dengan jari tangan atau alat lain seperti pensil, ballpoint dengan kecepatan yang semakin meningkat.

c. Mengajukan Pertanyaan.

Maka sesuai dengan nama dari teknik belajar ini, yakni Jangan Pernah Berhenti Bertanya (JPBB), kegiatan mengajukan pertanyaan inilah inti yang membedakan dengan teknik belajar lainnya. Adapun pertanyaan yang digunakan berpedoman pada teknik jurnalistik, yaitu : 5 W 1 H (What, Who, When, Where, Why dan How) Apa ? Siapa ? Kapan ? Dimana ? Mengapa ? dan Bagaimana ? Keenam pertanyaan inilah yang diajukan oleh siswa kepada setiap paragraph hasil ringkasannya dengan memberi kode. Kode "S" untuk "siapa ?" , diletakan pada samping kanan paragraph, jika ada nama tokoh terdapat dalam paragraph tersebut. "A" untuk "apa?" yang membantu siswa tentang topik atau pokok pikiran apa yang diuraikan dalam paragraph tersebut. Demikian seterusnya untuk pertanyaan lainnya. Semuanya diberi kode huruf awal pertanyaan . Perlu diperhatikan, bahwa dalam setiap paragraph hasil ringkasan tidak harus mengandung keenam pertanyaan pedoman ini. Bisa jadi dalam satu paragraph hanya mengandung 2 atau 3 paragraph.

d. Memvisualisasikan Dalam Gambar dan Simbol.

Pada tahap memvisualisasikan ini, dengan berpedoman pada urutan kode pertanyaan yang dikandung oleh setiap paragraph, kita memvisualisasikannya sesuai dengan keunikan kita, dan asosiasi kita. Simbol-simbol dan warna-warni yang menyenangkan kita gunakan.

e. Membaca Ulang Catatan Hasil Belajar JPBB.

Dari hasil belajar berupa catatan ringkasan linier dan konvensional, telah berubah menjadi simbol-simbol warna warni yang menyenangkan sebagai hasil belajar. Hasil belajar ini dibaca ulang 1-3 kali dan dengan demikian dapat dipastikan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang akan dievaluasikan prosentasenya : 95 – 100%. Disamping itu siswa telah memiliki catatan yang kreatif dan inovatif.

Post-Test.

Menjelaskan metode dan langkah-langkah dalam teknik belajar JPBB telah dilaksanakan dan diberikan kepada siswa menggunakan materi Arab Saudi. Langkah selanjutnya adalah mempraktikkan ketrampilan siswa dalam teknik belajar JPBB menggunakan materi Nicholaus Copernicus yang telah disiapkan.

Waktu dan prosedur pelaksanaan Post-Test sama dengan pelaksanaan Pre-Test, yang berbeda adalah tujuan dari kegiatan ini. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data perbandingan hasil belajar siswa dengan cara belajar yang konvensional dengan JPBB.

Publish.

Publish yaitu kegiatan menjelaskan/mengumumkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada masing-masing kelas secara umum. Pelaksanaannya di kelas masing-masing. Dalam kesempatan ini, guru pembimbing berdiskusi dengan siswa tentang berbagai hal yang berupa tantangan/hambatan yang dialami siswa dalam belajar menggunakan teknik JPBB baik berdasarkan hasil pre-test, post-test maupun pertanyaan yang diajukan oleh siswa atau catatan anekdot guru pembimbing.

Penilaian Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Penilaian dan tindak lanjut kegiatan bimbingan dan konseling perlu diprogramkan dan dipersiapkan dengan baik. Hal ini penting agar seluruh program pelayanan yang telah direncanakan itu bersifat dinamis dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Dalam kegiatan BIMCABEL JPBB, penilaian yang dilaksanakan oleh guru pembimbing/konselor sekolah bersifat kuantitatif. Kalaupun itu diukur dalam tingkat prosentase, semata-mata sebagai hal yang mempermudah perbandingan antara dua cara belajar yang berbeda. Tingkat prosentase penguasaan siswa dilihat dari kemampuan siswa mengungkapkan kembali secara tertulis berbagai pokok pikiran dari materi yang telah dipersiapkan. Sementara sebagai hasil akhir penilaian dalam pelaksanaan suatu kegiatan hanya berfokus pada deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan serta hasil penilaian

Dibandingkan dengan kondisi awal dan setelah pelaksanaan siklus I dalam bidang konsep diri siswa menunjukkan pemahaman bahwa pengaruh prestasi yang kurang optimal

dapat menyebabkan konsep diri mereka semakin kurang baik dan setelah mengetahui berbagai teknik yang dapat mereka lakukan, siswa menunjukkan motivasi untuk memperbaiki/meningkatkan konsep diri mereka. Siswa menyadari bahwa konsep diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dan motivasi mereka. Dalam hal motivasi siswa memahami bahwa mereka perlu memiliki dan merencanakan sasaran-sasaran yang menginspirasi dan menyenangkan untuk mereka dimasa yang akan datang.

Dari hasil pre-test sebagian besar siswa masih menunjukkan tingkat penguasaan materi pada tingkat yang sama seperti kondisi awal. Pada siklus 2 setelah memahami dan mempraktikkan teknik belajar JPBB siswa menunjukkan tingkat penguasaan materi rata-rata hampir 90 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian adalah: 1) Terdapat perubahan kesadaran pada diri siswa bahwa konsep diri dan motivasi yang baik memberikan kontribusi positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa, 2) Belajar dengan menggunakan teknik JPBB memberikan dampak peningkatan pada prestasi belajar dan tingkat penguasaan materi hingga 90 % ke atas dan jika dilakukan secara konsisten siswa dapat meningkatkannya untuk menggunakan mind mapping (peta pikiran), 3) Belajar dengan menggunakan metode JPBB dapat menyiasati berbagai gaya belajar yang berbeda-beda yang ada pada diri siswa, sehingga dengan demikian akan memberikan peluang kepada siswa untuk dapat memperoleh peluang yang sama dalam mencapai prestasi yang optimal.

Adapun saran dalam penelitian adalah sebagai berikut: 1) Guru sebaiknya melatih siswa di kelasnya untuk membuat catatan dengan metode JPBB, 2) Guru dengan cara yang santun menyampaikan hambatan yang ada pada diri siswa dan membantu mereka untuk mengatasi hambatan tersebut demi peningkatan prestasi siswa mereka, 3) Guru tidak hanya sekedar memberi evaluasi yang hanya terfokus pada aspek kognitif saja namun lebih memahami siswa melalui suatu proses dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Buzan, Tony. 2004a. *Master Your Memory (Kuasai Memory Anda*. Batam Centre: Interaksara

- _____ 2004b. *Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book)*. Batam Centre: Interaksara
- Buzan, Tony. 2006a. *Use Your Head (Gunakan Kepala Anda)*. Batam Centre: Interaksara
- _____ 2006b. *Use Your Memory (Gunakan Memory Anda)*. Batam Centre: Interaksara
- Dennisson, G.E., et al. 2004. “ *Brain Gym (Senam Otak)*. Batam Centre: Interaksara
- DePorter, Bobbi. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: KAIFA
- Faiqoh, Elok. 2015. *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Gaya Belajar Pada Siswa Kelas VIII/A SMP Baitussalam*”. Surabaya; UIN Sunan Ampel.
- Gunawan, Adi., dkk. 2006. *Manage Your Mind For Success*. Jakarta: Elex Media
- Levine, Mel. 2004. *A Mind At A Time*. Jakarta: Gramedia
- Maltz, Maxwell. 2004. *Psychocybernetic*. Batam Centre: Interaksara
- Maslikah, Ida. 2011. *Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Yang Bermasalah Kelas VII di MTs Negeri Kendal*. Semarang: IAIN Walisongo
- Maxwell, J. C. 2004. *Your Road Map For Success*. Batam Centre: Interaksara
- Meier, Dave . 2002. *The Accelerated Learning Hand Book*. Bandung: KAIFA
- Nolte, D. L. 2003. *Children Learn What They Live*. Batam Centre: Interaksara
- Prayitno. 2001. *Buku Pedoman Bimbingan dan Konseling untuk SMA*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikdasmen.
- Robbins, Anthony. 2004. *Giant Steps (Langkah-Langkah Raksasa)*. Batam Centre: Interaksara
- Robbins, Anthony. 2006. *Awaken The Giant Within (Bangunkan Kuasa Raksasa Di Dalam Diri)*. Batam Centre: Kharisma
- Robbins, Anthony. 2005. *Unlimited Power (Kuasa Tak Terbatas)*. Batam Centre: Kharisma
- Soenarno, Adi. 2006. *Leadership Games Untuk Pelatihan Manajemen*. Yogyakarta: ANDI
- Schumm, J.S. 2004. *Sekolah ? Siapa Takut ?*. Bandung: KAIFA
- Winkel, W.S., dkk. 2006. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi